

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai mutu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan mutu beton kolom, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan evaluasi kuat tekan beton yang mengacu pada SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung, diperoleh hasil bahwa mutu beton kolom pada Proyek Pembangunan Hotel di Lumajang telah memenuhi persyaratan, karena dari hasil evaluasi didapatkan bahwa mutu beton aktual lebih tinggi dari mutu beton rencana ( $\geq 30$  MPa). Adapun sampel beton dengan mutu tertinggi mencapai nilai sebesar 36,5 MPa dengan deviasi sebesar +22% terhadap mutu rencana. Sedangkan sampel beton dengan mutu terendah mencapai nilai sebesar 31,85 MPa dengan deviasi sebesar +6% terhadap mutu rencana.
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan mutu beton kolom dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada *supplier* beton, kontraktor pelaksana, dan konsultan MK Proyek Pembangunan Hotel di Lumajang dengan total responden sebanyak 13 orang. Kemudian, dilakukan pemeringkatan terhadap hasil kuesioner menggunakan metode RII. Dari 15 indikator yang mempengaruhi ketepatan mutu beton kolom, terdapat 9 indikator yang menempati level kepentingan *High (H)* dan 6 indikator lainnya menempati level kepentingan *High-Medium (H-M)*. Indikator yang menempati tiga peringkat teratas yaitu rasio berat material air dan semen dengan nilai RII sebesar 0,954, penambahan bahan

aditif dengan nilai sebesar 0,938, dan kebersihan pada zona pengecoran dengan nilai sebesar 0,908.

Kedua poin di atas mempunyai korelasi di mana indikator-indikator yang mempunyai nilai RII tertinggi sebesar 0,954 yaitu memperhitungkan rasio berat air dan semen secara tepat dapat mempengaruhi hasil kuat tekan beton sehingga pengendalian mutu yang dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator tersebut mampu memberikan dampak signifikan terhadap ketepatan mutu beton.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya terkait analisis mutu beton terhadap komponen lain, seperti pelat lantai, balok, dan komponen struktur lainnya.
2. Penelitian lanjutan terkait analisis ketepatan mutu beton pada lebih banyak proyek untuk membandingkan mutu beton pada proyek satu dengan lainnya.
3. Penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan mutu beton, seperti lama perjalanan *truck mixer* dari *batching plant* menuju proyek, durasi pengadukan beton, dan sebagainya.
4. Penelitian selanjutnya terkait permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada mutu beton serta langkah pencegahan yang tepat terhadap permasalahan.